

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Tangke, U. (2021). Penerapan Haccp Pada Penanganan Ikan Tuna (Studi Kasus Pada Pt. Santo Alfin Pratama Ppn Ternate Kecamatan Kota Ternate Selatan). *Jurnal Biosainstek*, 3(1), 1-10
- Alim, Z., M.M, A. J., & Mustapit. (2019). Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Ubi Kayu (Manihot Utilissima) Di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (Jepa)*, 3(Issn: 2614-4670 (P)), 69–83. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jepa.2019.003.01.8>
- Antriyandarti, E., Umi Barokah, Anandito, R. B. K., Wiwit Rahayu, Ramadani, A. R., & Madina, A. P. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Sadeng Gunungkidul Melalui Pengolahan Ikan Tuna. *Warta Lpm*, 26(1), 75–84. <https://doi.org/10.23917/Warta.V26i1.1198>
- Ayodhya, A. U., 1981. Metode Penangkapan Ikan. Yayasan Dewi Sri. Cikuray 46 Bogor.
- Boreel, G. K. (2019). *Alat Tangkap Longline Modern*.
- Deni, S., L. Hardjito, E. Salamah. 2007. Pemanfaatan Daging Ikan Tuna Sebagai. *Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan (Agrikan Ummu-Ternate)* 6:14.
- Dewi, R. N., & Farida, I. (2023). Pengaruh Suhu Penerimaan Sampel Dan Bentuk Olahan Ikan Tuna ( *Thunnus Sp .* ) Terhadap Kadar Histamin Menggunakan Metode Elisa Effects Of Sample Receiving Temperature And Form Of Processed Tuna ( *Thunnus Sp .* ) On Histamine Levels Using Elisa Method. *Buletin Jalanidhitah Sarva Jivitam*, 5(1), 55–62.
- Fatih, C. (2010). Strategi Pengembangan Agroindustri Perikanan Laut Di Kabupaten Tuban. *J-Sep*, 4(3), 77–88.
- Fernos, J., Susanto, R., & Putra, Y. E. (2023). Peningkatan Kemampuan Penanganan Fresh Tuna Alam Meningkatkan Standar Mutu Di Sentral Pengolahan Hasil Perikanan Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 22–30. [Doi.Org/10.55681/Devote.V1i1.1079](https://doi.org/10.55681/Devote.V1i1.1079)
- Gigentika, S., Nurani, T. W., Wisudo, S. H., & Haluan, J. (2016). Fishing Capacity And Technical Efficiency Of Tuna Fisheries In Kupang, Indonesia. *Aac Bioflux*, 9(4), 854–863.
- Hadinoto, S., S. Idrus. 2018. Proporsi Dan Kadar Proksimat Bagian Tubuh Ikan Tuna Ekor Kuning (*Thunnus Albacares*) Dari Perairan Maluku. *Majalah Biam* 14:51.
- Handayani, W., & Yusuf, M. A. (2022). Analisis Dan Mitigasi Resiko Rantai Pasok Dengan Metode Ahp Dan Fmea. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 43–53. <https://doi.org/10.14341/Conf7-8.09.22-84>
- Handayani, W., & Yusuf, M. A. (2022). Analisis Dan Mitigasi Resiko Rantai Pasok Dengan Metode Ahp Dan Fmea. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 43–53. <https://doi.org/10.14341/Conf7-8.09.22-84>
- I, I., Mulyono, A. T., Moody, S. D., Aprilani, R. D., & Setiasih, I. S. (2018). Pemberdayaan Umkm Berbasis Ekonomi Kreatif Di Pesisir Pantai Himalaya-Subang Jawa Barat. *Agricore Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Unpad*, 3(2), 491-496.



- Haschke, F., N. Haiden, P. Detzel, B. Yarnoff, B. Allaire, E. Haschkebecher. 2013. Feeding Patterns During The First 2 Years And Health Outcome. *Annals Of Nutrition And Metabolism* 62:16–25
- Heizer, J., & Render, B. (2017). *Operations Management*. In Pearson (12th Ed.) Hubeis Avs. 2007. Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Produktivitas Penyuluhan Pertanian Lapangan Di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penyuluhan Institut Pertanian Bogor*. Vol (3)2:90-99
- Hubeis Avs. 2007. Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Produktivitas Penyuluhan Pertanian Lapangan Di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penyuluhan Institut Pertanian Bogor*. Vol (3)2:90-99
- Irianto, H. E. (2008). Teknologi Penanganan Dan Penyimpanan Ikan Tuna Segar Di Atas Kapal. *Squalen Bulletin Of Marine And Fisheries Postharvest And Biotechnology*, 3(2), 41. <https://doi.org/10.15578/Squalen.V3i2.140>
- Junais, I. (2012). Kajian Strategi Pengawasan Dan Pengendalian Mutu Produk Ebi Furay Pt. Bogatama Marinusa. *Universitas Hasanuddin*, 4(1).
- Kaunang, R., Monintja, D. R., Nikijuluw, V. P. ., & Haluan, J. (2017). Indikator Kinerja Kunci Pengembangan Perikanan Tangkap Tuna Terpadu Di Sulawesi Utara. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 1(1), 81–92. <https://doi.org/10.24319/Jtpk.1.81-92>
- Korashy, N. T., & Farag, H. (2005). Histamine And Histamine Producing Bacteria In Some Local And Imported Fish And Their Public Health Significance. *Research Journal Of Agriculture And Biological Sciences*, 1, 329–336.
- Krauss, Robert M., And Peter D. Bricker. 1967. “Effects Of Transmission Delay And Access Delay On The Efficiency Of Verbal Communication.” *The Journal Of The Acoustical Society Of America* 41(2):286–292.
- Kusdiantoro. Fahrudin, Achmad . Wisudo, Sugeng Hari . Juanda, B. (2019). Perikanan Tangkap Di Indonesia: Potret Dan Tantangan Keberlanjutannya. *Fiat Iustitia : Jurnal Hukum*, Vol. 14 No, 145–162. <https://doi.org/10.54367/Fiat.V1i2.1156>
- Kusyanto D, Sondita Mfa, Monintja Dr, Haluan J, Soepanto. 2006. Kebijakan Dan Pelayanan Pelabuhan Perikanan Samudera Terhadap Daya Saing Industri Perikanan Pada Perdagangan Global Di Pelabuhan Perikanan Samudera Jakarta. *Jurnal Penelitian Perikanan*. Volume 9 No. 1: 112–116.
- Lasabuda, R. (2013). Pembangunan Wilayah Pesisir Dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(2), 92. <https://doi.org/10.35800/Jip.1.2.2013.1251>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lestari. Wiji, Syarief. Rizal, Sumantadinata. Komar. 2013. Strategi Peningkatan Daya Saing Tuna Olahan Indonesia Di Pasar Internasional Competitiveness Improvement Strategy Of Indonesia Processed Tuna In The International Market. *Manajemen Ikm*, (36-44) Issn 2085-8418 Vol. 1 No. 1 <http://journal.lpb.id/index.php/jurnalmpi/>
- ri, Nur`Aini (2016). Pengaruh Ketebalan Lapisan Insulasi Polyurethane terhadap Kemampuan Kotak Penyimpanan Ikan Dalam Mempertahankan Suhu. Sarjana Thesis, Universitas Brawijaya.



- Litaay, C., Opier, R. D. A., Horhoruw, S. M., Hehuwat, J., Arfah, H., & Rugebregt, M. J. (2023). Post-Catch Handling Affects The Quality Of Skipjack Tuna (*Katsuwonus Pelamis*). *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 1224(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1224/1/012014>
- Maeda, T., Yaguchi, S., Fukushima, H., Harada, K., & Fukuda, Y. (2014). Post-Catch Fish Handling For High Quality Fish Products. *Journal Of National Fisheries University*, 62(4), 155–158.
- Maeda, T., Yaguchi, S., Fukushima, H., Harada, K., & Fukuda, Y. (2014). Post-Catch Fish Handling For High Quality Fish Products. *Journal Of National Fisheries University*, 62(4), 155–158.
- Marimin, & Maghfiroh, N. (2010). *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Rantai Pasok*. January 2010, 22–30. <https://www.researchgate.net/publication/276269515>
- Mayu, D. He., Kurniawan, & Febrianto, A. (2018). Analisis Potensi Dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Di Perairan Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Perikanan Tangkap*, 2(1), 30–41.
- Mboto. Normawati K, Nurani. Tri Wiji, Wisodo. Sugeng Hari, Mustaruddin. 2014. Strategi Sistem Penanganan Ikan Tuna Segar Yang Baik Di Kapal Nelayan Hand Line Ppi Donggala Fresh Tuna Handling Strategy Onboard Hand Line Fishing Boats Operating From Donggala Fishing Port. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan* Vol. 5 No. 2: 191-206 Issn 2087-4871 *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, lpb. E-Mail: [jurnalfpk.lpb@gmail.com](mailto:jurnalfpk.lpb@gmail.com)
- Metusalach, Kasmia, Fahrul, & Jaya, I. (2012). Analisis Hubungan Antara Cara Penangkapan Dan Cara Penanganan Dengan Kualitas Ikan Yang Dihasilkan.
- Nurani, T. W., Murdaniel, R. P. S., & Harahap, M. H. (2016). Upaya Penanganan Mutu Ikan Tuna Segar Hasil Tangkapan Kapal Tuna Longline Untuk Tujuan Ekspor (Fresh Tuna Handling Quality For Tuna Longliner Caching For Export Market). *Marine Fisheries: Journal Of Marine Fisheries Technology And Management*, 4(2), 153–162. <https://doi.org/10.29244/jmf.4.2.153-162>
- Olodosu, Ajayai Rn, George Foa, Obasa So, Bankole Mo. 2011. Bacterial Load, Composition And Succession In The African Catfish, *Clarias Gariepinus* Held At Ambient Temperatures. *Journal Researcher University Ota Ogun State Nigeria*. Vol (3)7:67-73.
- Parker, C., Scott, S., & Geddes, A. (2020). Sage Research Methods Foundations. *Sage Research Methods Foundations*, 0–2. <https://doi.org/10.4135/official>
- Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18/Permen-Kp/2014 Tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/2012 Tentang Kepelabuhanan Perikanan
- Priyoso, A. F., Sanger, G., & Wonggo, D. (2016). Kajian Perubahan Mutu Kesegaran Ikan Tongkol (*Euthynnus Affinis*) Yang Direndam Dalam Ekstrak Rumpun Laut (*Euclima Spinosum*) Dan Ekstrak Buah Bakau (*Sonneratia Alba*). *Media Teknologi Hasil Perikanan*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.35800/mthp.4.2.2016.12927>



- Prasetiawan, N. R., Agustini, T. W., & Ma'ruf, W. F. (2013). Penghambatan Pembentukan Histamin Pada Daging Ikan Tongkol (*Euthynnus Affinis*) Oleh Quercetin Selama Penyimpanan. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 16(2), 150–158.
- Prayoga, M. Y., Iskandar, B. H., & Wisudo, S. H. (2018). Peningkatan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Tuna Segar Di Pps Nizam Zachman Jakarta (Ppsnzj). *Albacore Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.29244/Core.1.1.77-88>
- Prayoga, M. Y., Iskandar, B. H., & Wisudo, S. H. (2018). Peningkatan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Tuna Segar Di Pps Nizam Zachman Jakarta (Ppsnzj). *Albacore Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.29244/Core.1.1.77-88>
- Prayoga, M. Y., Iskandar, B. H., & Wisudo, S. H. (2018). Peningkatan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Tuna Segar Di Pps Nizam Zachman Jakarta (Ppsnzj). *Albacore Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.29244/Core.1.1.77-88>
- Pujaastwa, I. B. G. (2016). *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. 1–11.
- Purnomo, I., Abdillah, M. R., & Ilham, I. (2021). Kesesuaian Penerapan Manajemen Mutu Ikan Salmon Dan Tuna Terhadap Standar Nasional Indonesia Studi Kasus Pada Pt. Bumi Menara Internusa Surabaya. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33650/Profit.V5i1.1524>
- Rachmawati, Fitri. 2018. Penerapan Digital Marketing sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Produk Usaha Kecil Dan menengah (Ukm) Pahlawan Ekonomi Surabaya. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi program Studi Ilmu Komunikasi. Surabaya. Ridwan, Iwan Muhammad. Dkk. 2019. Penerapan Digital Marketing Sebagai Peningkatan Pemasaran Pada Ukm Warung Angkringan "Wage" Bandung. *Jurnal Abdimas Bsi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 2 No. 1 Februari 2019, Hal. 137-142. E-Issn : 2614-6711.
- Resnia, R., Wicaksana, B., & Salim, Z. (2015). Kesesuaian Sni Dengan Standar Internasional Dan Standar Mitra Dagang Pada Produk Ekspor Perikanan Tuna Dan Cakalang. *Standa*, 17 Nomor 2, 87–98.
- Resnia, R., Wicaksana, B., & Salim, Z. (2015). Kesesuaian Sni Dengan Standar Internasional Dan Standar Mitra Dagang Pada Produk Ekspor Perikanan Tuna Dan Cakalang. *Standa*, 17 Nomor 2, 87–98.
- Rifat, M. A., Talukdar, I. H., Lamichhane, N., Atarodi, V., & Alam, S. S. (2022). Food Safety Knowledge And Practices Among Food Handlers In Bangladesh: A Systematic Review. *Food Control*, 109262.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. 17(33), 81–95.
- Rudi Hartanto, T., Suharno, S., & Burhanuddin, B. (2021). Daya Saing Ekspor Ikan Tuna-Cakalang-Tongkol Indonesia Di Pasar Amerika Serikat. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 24(2), 227–235. <https://doi.org/10.17844/Jphpi.V24i2.36075>
- M. A., Mansour, H. A. E. A., Ashour, R. M., & Hamza, E. (2019). Histamine-Producing Bacteria And Histamine Induction In Retail Sardine And Mackerel From Fish Markets In Egypt. *Foodborne Pathogens And Disease*, 16(9), 597–603. <https://doi.org/10.1089/Fpd.2018.2616>



- Safuruddin, Aswar, B., Hidayat, R., Saiful, Dewi, Y. K., Umar, M. T., Farhum, S. A., Zainuddin, M., & Mallawa, A. (2019). Zona Potensial Penangkapan Ikan Pelagis Besar Di Perairan Teluk Bone. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan Dan Perikanan Vi Universitas Hasanuddin*, 6(November), 331–340.
- Safuruddin, Aswar, B., Hidayat, R., Saiful, Dewi, Y. K., Umar, M. T., Farhum, S. A., Zainuddin, M., & Mallawa, A. (2020). Pola Migrasi Ikan Pelagis Besar Di Wilayah Pengelolaan Perikanan 713. *Simposium Nasional Vii Kelautan Dan Perikanan*, 713(01), 195–202. [Http://Journal.Unhas.Ac.Id/Index.Php/Proceedingsimnaskp/Article/View/10808](http://Journal.Unhas.Ac.Id/Index.Php/Proceedingsimnaskp/Article/View/10808)
- Sianipar, J.P.G. dan Entang, H.M.. 2003. Teknik-Teknik Analisis Manajemen, BahanAjar Diklatpim Tingkat III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara – Republik Indonesia.
- Sidik, F., Nurani, T., & Wisudo, S. (2013). Mutu Dan Perdagangan Ikan Tuna Hasil. *Buletin Psp*, 21(2), 274458.
- Simin, D., & Dkk. (2014). *Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Berkelanjutan Dan Ramah Lingkungan Di Provinsi Gorontalo* (Issue 6).
- Sipahutar, Y. H., & Napitupulu, R. J. (2018). Fish Losses (Susut Hasil) Ikan Tuna Sirip Kuning (*Thunnus Albacares*) Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Prigi Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Kelautan Xiii* (Pp. 38–50). Fakultas Teknik Dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah, Surabaya.
- Sudirman, Pagalung, G., Jusni, Aswan, A., & Firman. (2020). Profil Perikanan Tuna Di Sulawesi Selatan. *Prosiding Simposium Nasional Vii Kelautan Dan Perikanan 2020 Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar, 5 Juni 2020* 187, 2017, 169–180. [Https://Ocs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Ctas/Article/Download/50038/38003/](https://Ocs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Ctas/Article/Download/50038/38003/)
- Sudirman, Pagalung, G., Jusni, Aswan, A., & Firman. (2020). Profil Perikanan Tuna Di Sulawesi Selatan. *Prosiding Simposium Nasional Vii Kelautan Dan Perikanan 2020 Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar, 5 Juni 2020* 187, 2017, 169–180.
- Suhaeni, S., Harahap, N., & Berhimpon, S. (2014). *The Empowerment Model Of Skipjack Tuna Fish ( Cakalang Fufu ) Processing Small Industry In Bitung City*. 1(4), 9–15.
- Sulistijowati, R., & Moomin, D. W. (2021). Mutu Edible Film Karaginan Kompleks Ekstrak Buah Mangrove (*Sonneratia Alba*) Dan Hambatannya Terhadap Bakteri Pembentuk Histamin Pada Tuna Loin. *Jambura Fish Processing Journal*, 3(1), 27–37.
- Sunoko, R., & Huang, H. W. (2014). Indonesia Tuna Fisheries Development And Future Strategy. *Marine Policy*, 43, 174–183. [Https://Doi.Org/10.1016/J.Marpol.2013.05.011](https://Doi.Org/10.1016/J.Marpol.2013.05.011)
- Supriatna, A., Hascaryo, B., Wisudo, S. H., & Baskoro, M. S. (2014). Value Chain Model Development Of Tuna And Tuna Alike In Indonesia. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 17(2). [Https://Doi.Org/10.17844/Jphpi.V17i2.8718](https://Doi.Org/10.17844/Jphpi.V17i2.8718)
- o, M. R., Pratama, R. B., Panjaitan, P. S., & Sipahutar, Y. H. (2020). Pengaruh Lama Trip Layar Yang Berbeda Terhadap Mutu Ikan Tuna *Thunnus Sp*) Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Palabuhanratu Sukabumi – Jawa Barat. *Seminar Nasional Kelautan Dan Perikanan Ke /ii*, 114–125.



- Susanti, R. (2019). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 16, 187–208. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V0i0.543>
- Triatmodjo, B. (2009). *Perencanaan Pelabuhan*. Beta Offset. <https://ebooktekniksipil.files.wordpress.com/2014/05/Cvl-Perencanaan-Pelabuhan.Pdf>
- Utari, S. P. S. D., Dewi, R. N., & Febrianti, F. (2022). Analysis Of Histamin Content In Loin Tuna (*Thunnus Maccoyii*) In Denpasar, Bali. *Berkala Perikanan Terubuk*, 50(3), 1685–1689.
- Wahdaniyah, N., Jufriadi, J., & Surur, F. (2018). Strategi Pembangunan Sektor Kelautan Dan Perikanan Berbasis Wilayah Pada Satuan Wilayah Pengembangan (Swp) Bagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal Of Regional And Rural Development Planning*, 2(1), 64. <https://doi.org/10.29244/Jp2wd.2018.2.1.64-73>
- Wahid, W. D. A. (2016). *Dampak Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan* [Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar]. <https://core.ac.uk/download/pdf/198218193.pdf>
- Wardana, Aditya. 2018. Strategi Digital Marketing Dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing Ukm Di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional: Forum Keuangan Dan Bisnis Iv, Th 2015. Isbn : 978-602-17225-4-1.
- Wicaksono, R., Naufalin, R., & Wibowo, D. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Mustika Langgeng Jaya Melalui Penerapan Cara Produksi Pangan Yang Baik. *Dinamika Journal: Pengabdian Masyarakat*, 1(1): 14-21.
- Wulandari, Y. S., & Karawang, U. S. (2023). *Analisis Finansial Usaha Perikanan Tangkap Ikan Tuna Di Ppp Pondokdadap Kabupaten Malang*. 1(3), 179–187.
- Yudiarosa, I. (2009). Analisis Ekspor Ikan Tuna Indonesia Analysis Of Tuna Export. *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 116–134. <http://www.wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/179/156>
- Yudiarosa, I. (2009). Analysis Of Tuna Export. *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 116–134. <http://www.wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/179/156>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 2(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/Q.V2i1p21-30.642>
- Yulliana Purimahua, S., & Yonette Maya Tupamahu. (2022). Kinerja Ekonomi Tuna Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 15(2), 689–700.
- Zainuddin, M., Selamat, M. B., Ridwan, M., Hidayat, S., & Mallawa, A. (2015). Estimasi Potensi Dan Pemetaan Zona Potensi Penangkapan Ikan Tuna Di Laut Flores: Perspektif Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 15(2), 129–141.
- Zainuddin, M., Selamat, M. B., Ridwan, M., Hidayat, S., & Mallawa, A. (2015). Estimasi Potensi Dan Pemetaan Zona Potensi Penangkapan Ikan Tuna Di Laut Flores: Perspektif Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 15(2), 129–141.
- Si, Swasto B, Susilo H. 2014. Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Lingkungan Kerja Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt Jamsostek (Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Jrawijaya Malang*. Vol (7)1:1-9.





## LAMPIRAN

### 6. Foto – Foto



Foto wawancara Bersama kelompok nelayan di Kecamatan Herlang



Foto wawancara Bersama Pengumpul/Juragan Ikan Tuna di Kecamatan Bontobahari







Observasi pada Pabrik Es di Kecamatan Bontobahari



Foto wawancara Bersama nelayan di Kecamatan Bontotiro





Observasi pada *Fishing Based* di Kecamatan Bontotiro



Wawancara kepada UMKM Ikan Tuna Asap di Kecamatan Herlang



## 7. Kuesioner Analisis FFA

### 1 IBU NURSINAH - FIKP UNHAS

No.	Faktor Internal dan Eksternal	BF (%)	ND	NBD	NRK	NBK	TNB
<b>Faktor Internal</b>							
S1	Produksi : Hasil produksi tuna tinggi	0.75	5.00	3.77	3.37	2.54	9.57
S2	Produksi : Kelembagaan kelompok nelayan yang kuat	0.43	3.00	1.29	0.47	0.20	0.26
S3	Pengumpul : Pengumpul Kab. Bulukumba dapat menampung ikan dalam jumlah besar	0.74	4.00	2.95	1.58	1.17	3.44
S4	Pengolahan (UPI) : Proses produksi untuk ekspor telah mengikuti standar yang berlaku	0.74	4.00	2.95	3.32	2.45	7.23
S5	Jumlah SDM/tenaga kerja pada setiap rantai pasok tercukupi	0.74	4.00	2.95	4.11	3.03	8.95
W1	Produksi : Nelayan masih menggunakan cara tradisional dalam mencari titik penangkapan	0.51	3.00	1.52	0.63	0.32	0.49
W2	Produksi: Titik penangkapan jauh dari tempat pendaratan ikan	0.72	5.00	3.62	2.79	2.02	7.29
W3	Produksi : Sarana dan prasarana penangkapan tidak memadai	0.89	5.00	4.46	2.26	2.02	9.01
W4	Produksi : Sarana dan prasarana PPI tidak memadai	0.77	5.00	3.85	2.89	2.23	8.56
W5	Produksi : Dalam 1x trip memakan waktu yang lama (5-17 hari)	0.58	3.00	1.75	3.42	2.00	3.51
W6	Produksi: Kurangnya keterampilan/skill nelayan	0.92	5.00	4.62	2.84	2.62	12.11
W7	Pengumpul : Sarana prasarana cold storage/gudang tidak memadai	0.78	5.00	3.92	3.21	2.52	9.88
W8	Pengolahan UMKM : Sarana prasarana pengolahan ikan tuna belum memadai	0.65	4.00	2.58	3.21	2.07	5.36
W9	Pengolahan UMKM : Proses produksi tidak sesuai SNI	0.58	4.00	2.34	3.16	1.85	4.32
W10	Infrastruktur jalan dari tempat pendaratan ikan ke pusat kota sempit dan buruk	0.75	4.00	3.02	3.05	2.30	6.94
<b>Faktor Eksternal</b>							
O1	Tuna merupakan komoditi unggulan Indonesia	0.66	4.00	2.63	3.79	2.49	6.55
O2	Produksi : MSY ikan tuna laut flores masih 44%	0.83	4.00	3.31	1.11	0.92	3.04
O3	Pemasaran : Permintaan pasar luar negeri dan domestik yang tinggi dan luas	0.94	5.00	4.71	4.00	3.77	17.78
O4	Seluruh wilayah sudah tercakup akses jalan, jaringan komunikasi, listrik dan air bersih	0.71	4.00	2.51	4.00	2.86	7.18
T1	Produksi : Suplai BBM dan Es balok/curah tidak stabil	0.63	5.00	3.29	3.47	2.18	7.17
T2	Produksi : Hasil tangkapan nelayan tidak menentu	0.66	4.00	2.63	1.58	1.04	2.73
	Pengumpul : Jarak gudang ke UPI cukup jauh dan memakan waktu yang lama	0.54	4.00	2.17	2.89	1.57	3.41
	Pemasaran : Proses distribusi ekspor ke Amerika bertambah akibat perang Israel-Palestina	0.51	3.00	1.54	2.89	1.49	2.30



2. PAK JULIANTO - PT. BMI							
No.	Faktor Internal dan Eksternal	BF (%)	ND	NBD	NRK	NBK	TNB
<b>Faktor Internal</b>							
S1	Produksi : Hasil produksi tuna tinggi	0.78	5.00	3.92	2.05	1.61	6.32
S2	Produksi : Kelembagaan kelompok nelayan yang kuat	0.45	2.00	0.89	2.05	0.92	0.82
S3	Pengumpul : Pengumpul Kab. Bulukumba dapat menampung ikan dalam jumlah besar	0.68	3.00	2.03	2.32	1.57	3.18
S4	Pengolahan (UPI) : Proses produksi untuk ekspor telah mengikuti standar yang berlaku	0.82	4.00	3.26	1.79	1.46	4.76
S5	Jumlah SDM/tenaga kerja pada setiap rantai pasok tercukupi	0.78	5.00	3.92	4.11	3.22	12.64
W1	Produksi : Nelayan masih menggunakan cara tradisional dalam mencari titik penangkapan	0.52	3.00	1.57	1.53	0.80	1.25
W2	Produksi: Titik penangkapan jauh dari tempat pendaratan ikan	0.69	3.00	2.08	1.89	1.31	2.72
W3	Produksi : Sarana dan prasarana penangkapan tidak memadai	0.91	4.00	3.63	1.84	1.67	6.07
W4	Produksi : Sarana dan prasarana PPI tidak memadai	0.82	4.00	3.26	1.47	1.20	3.92
W5	Produksi : Dalam 1x trip memakan waktu yang lama (5-17 hari)	0.77	3.00	2.31	1.74	1.34	3.08
W6	Produksi: Kurangnya keterampilan/skill nelayan	0.88	4.00	3.51	1.74	1.52	5.34
W7	Pengumpul : Sarana prasarana cold storage/gudang tidak memadai	0.68	4.00	2.71	2.47	1.67	4.53
W8	Pengolahan UMKM : Sarana prasarana pengolahan ikan tuna belum memadai	0.63	2.00	1.26	2.32	1.46	1.84
W9	Pengolahan UMKM : Proses produksi tidak sesuai SNI	0.58	3.00	1.75	1.84	1.08	1.89
W10	Infrastruktur jalan dari tempat pendaratan ikan ke pusat kota sempit dan buruk	0.69	3.00	2.08	2.89	2.00	4.16
<b>Faktor Eksternal</b>							
O1	Tuna merupakan komoditi unggulan Indonesia	0.57	5.00	2.86	1.63	0.93	2.66
O2	Produksi : MSY ikan tuna laut flores masih 44%	0.80	4.00	3.20	1.74	1.39	4.45
O3	Pemasaran : Permintaan pasar luar negeri dan domestik yang tinggi dan luas	0.94	4.00	3.77	1.11	1.04	3.93
O4	Seluruh wilayah sudah tercakup akses jalan, jaringan komunikasi, listrik dan air bersih	0.63	4.00	2.51	4.00	2.51	6.32
T1	Produksi : Suplai BBM dan Es balok/curah tidak stabil	0.66	4.00	2.63	1.32	0.86	2.27
T2	Produksi : Hasil tangkapan nelayan tidak menentu	0.66	4.00	2.63	1.89	1.25	3.27
T3	Pengumpul : Jarak gudang ke UPI cukup jauh dan memakan waktu yang lama	0.57	4.00	2.29	1.26	0.72	1.65
T4	Pemasaran : Proses distribusi ekspor ke Amerika bertambah akibat perang Israel-Palestina	0.51	3.00	1.54	1.16	0.60	0.92



## 3 Pak Fitrah - PT KML

No.	Faktor Internal dan Eksternal	BF (%)	ND	NBD	NRK	NBK	TNB
<b>Faktor Internal</b>							
S1	Produksi : Hasil produksi tuna tinggi	0.77	4.00	3.08	2.74	2.11	6.48
S2	Produksi : Kelembagaan kelompok nelayan yang kuat	0.31	2.00	0.62	1.32	0.40	0.25
S3	Pengumpul : Pengumpul Kab. Bulukumba dapat menampung ikan dalam jumlah besar	0.72	4.00	2.89	1.63	1.18	3.41
S4	Pengolahan (UPI) : Proses produksi untuk ekspor telah mengikuti standar yang berlaku	0.80	4.00	3.20	3.32	2.65	8.49
S5	Jumlah SDM/tenaga kerja pada setiap rantai pasok tercukupi	0.77	3.00	2.31	4.26	3.28	7.57
W1	Produksi : Nelayan masih menggunakan cara tradisional dalam mencari titik penangkapan	0.48	3.00	1.43	0.95	0.45	0.65
W2	Produksi: Titik penangkapan jauh dari tempat pendaratan ikan	0.71	4.00	2.83	2.63	1.86	5.27
W3	Produksi : Sarana dan prasarana penangkapan tidak memadai	0.88	3.00	2.63	2.16	1.89	4.98
W4	Produksi : Sarana dan prasarana PPI tidak memadai	0.66	3.00	1.98	2.89	1.91	3.80
W5	Produksi : Dalam 1x trip memakan waktu yang lama (5-17 hari)	0.55	4.00	2.22	2.58	1.43	3.16
W6	Produksi: Kurangnya keterampilan/skill nelayan	0.97	4.00	3.88	1.79	1.73	6.72
W7	Pengumpul : Sarana prasarana cold storage/gudang tidak memadai	0.72	4.00	2.89	2.84	2.06	5.94
W8	Pengolahan UMKM : Sarana prasarana pengolahan ikan tuna belum memadai	0.69	3.00	2.08	2.74	1.89	3.94
W9	Pengolahan UMKM : Proses produksi tidak sesuai SNI	0.65	3.00	1.94	2.68	1.73	3.36
W10	Infrastruktur jalan dari tempat pendaratan ikan ke pusat kota sempit dan buruk	0.74	5.00	3.69	2.95	2.18	8.04
<b>Faktor Eksternal</b>							
O1	Tuna merupakan komoditi unggulan Indonesia	0.69	4.00	2.74	3.16	2.17	5.94
O2	Produksi : MSY ikan tuna laut flores masih 44%	0.80	5.00	4.00	1.74	1.39	5.56
O3	Pemasaran : Permintaan pasar luar negeri dan domestik yang tinggi dan luas	0.94	5.00	4.71	2.37	2.23	10.53
O4	Seluruh wilayah sudah tercakup akses jalan, jaringan komunikasi, listrik dan air bersih	0.69	3.00	2.06	4.11	2.82	5.79
T1	Produksi : Suplai BBM dan Es balok/curah tidak stabil	0.63	4.00	2.51	2.26	1.42	3.58
T2	Produksi : Hasil tangkapan nelayan tidak menentu	0.69	3.00	2.06	1.53	1.05	2.15
T3	Pengumpul : Jarak gudang ke UPI cukup jauh dan memakan waktu yang lama	0.57	3.00	1.71	1.42	0.81	1.39
	Pemasaran : Proses distribusi kspor ke Amerika bertambah kibat perang Israel-Palestina	0.54	3.00	1.63	0.42	0.23	0.37



## 4 MUH. TAUFIK - DINAS PERIKANAN

No.	Faktor Internal dan Eksternal	BF (%)	ND	NBD	NRK	NBK	TNB
<b>Faktor Internal</b>							
S1	Produksi : Hasil produksi tuna tinggi	0.74	5.00	3.69	2.79	2.06	7.61
S2	Produksi : Kelembagaan kelompok nelayan yang kuat	0.48	3.00	1.43	1.16	0.55	0.79
S3	Pengumpul : Pengumpul Kab. Bulukumba dapat menampung ikan dalam jumlah besar	0.72	3.00	2.17	1.79	1.29	2.81
S4	Pengolahan (UPI) : Proses produksi untuk ekspor telah mengikuti standar yang berlaku	0.75	4.00	3.02	3.26	2.46	7.42
S5	Jumlah SDM/tenaga kerja pada setiap rantai pasok tercukupi	0.74	5.00	3.69	4.26	3.15	11.62
W1	Produksi : Nelayan masih menggunakan cara tradisional dalam mencari titik penangkapan	0.52	3.00	1.57	1.00	0.52	0.82
W2	Produksi: Titik penangkapan jauh dari tempat pendaratan ikan	0.68	4.00	2.71	2.53	1.71	4.63
W3	Produksi : Sarana dan prasarana penangkapan tidak memadai	0.75	4.00	3.02	2.00	1.51	4.55
W4	Produksi : Sarana dan prasarana PPI tidak memadai	0.74	3.00	2.22	2.95	2.18	4.82
W5	Produksi : Dalam 1x trip memakan waktu yang lama (5-17 hari)	0.77	3.00	2.31	2.53	1.94	4.48
W6	Produksi: Kurangnya keterampilan/skill nelayan	0.83	4.00	3.32	1.74	1.44	4.79
W7	Pengumpul : Sarana prasarana cold storage/gudang tidak memadai	0.74	4.00	2.95	2.63	1.94	5.74
W8	Pengolahan UMKM : Sarana prasarana pengolahan ikan tuna belum memadai	0.63	4.00	2.52	2.63	1.66	4.19
W9	Pengolahan UMKM : Proses produksi tidak sesuai SNI	0.55	3.00	1.66	2.58	1.43	2.37
W10	Infrastruktur jalan dari tempat pendaratan ikan ke pusat kota sempit dan buruk	0.72	4.00	2.89	3.21	2.32	6.71
<b>Faktor Eksternal</b>							
O1	Tuna merupakan komoditi unggulan Indonesia	0.63	3.00	1.89	4.11	2.58	4.87
O2	Produksi : MSY ikan tuna laut flores masih 44%	0.77	5.00	3.86	2.68	2.07	7.99
O3	Pemasaran : Permintaan pasar luar negeri dan domestik yang tinggi dan luas	0.91	4.00	3.66	4.11	3.75	13.73
O4	Seluruh wilayah sudah tercakup akses jalan, jaringan komunikasi, listrik dan air bersih	0.69	3.00	2.06	4.11	2.82	5.79
T1	Produksi : Suplai BBM dan Es balok/curah tidak stabil	0.63	5.00	3.14	2.84	1.79	5.61
T2	Produksi : Hasil tangkapan nelayan tidak menentu	0.69	4.00	2.74	2.37	1.62	4.45
T3	Pengumpul : Jarak gudang ke UPI cukup jauh dan memakan waktu yang lama	0.54	3.00	1.63	1.63	0.89	1.44
T4	Pemasaran : Proses distribusi ekspor ke Amerika bertambah akibat perang rael-Palestina	0.54	2.00	1.09	0.16	0.09	0.09



## 5 H. MANSUR - PENGUMPUL TUNA

No.	Faktor Internal dan Eksternal	BF (%)	ND	NBD	NRK	NBK	TNB
<b>Faktor Internal</b>							
S1	Produksi : Hasil produksi tuna tinggi	0.68	5.00	3.38	2.68	1.82	6.15
S2	Produksi : Kelembagaan kelompok nelayan yang kuat	0.48	3.00	1.43	1.32	0.63	0.90
S3	Pengumpul : Pengumpul Kab. Bulukumba dapat menampung ikan dalam jumlah besar	0.62	5.00	3.08	1.79	1.10	3.39
S4	Pengolahan (UPI) : Proses produksi untuk ekspor telah mengikuti standar yang berlaku	0.69	4.00	2.77	3.16	2.19	6.05
S5	Jumlah SDM/tenaga kerja pada setiap rantai pasok tercukupi	0.74	5.00	3.69	4.16	3.07	11.34
W1	Produksi : Nelayan masih menggunakan cara tradisional dalam mencari titik penangkapan	0.51	4.00	2.03	0.95	0.48	0.98
W2	Produksi: Titik penangkapan jauh dari tempat pendaratan ikan	0.68	4.00	2.71	2.63	1.78	4.82
W3	Produksi : Sarana dan prasarana penangkapan tidak memadai	0.78	4.00	3.14	2.16	1.69	5.31
W4	Produksi : Sarana dan prasarana PPI tidak memadai	0.65	3.00	1.94	2.89	1.87	3.63
W5	Produksi : Dalam 1x trip memakan waktu yang lama (5-17 hari)	0.57	4.00	2.28	2.42	1.38	3.14
W6	Produksi: Kurangnya keterampilan/skill nelayan	0.83	5.00	4.15	1.63	1.36	5.63
W7	Pengumpul : Sarana prasarana cold storage/gudang tidak memadai	0.78	4.00	3.14	2.79	2.19	6.87
W8	Pengolahan UMKM : Sarana prasarana pengolahan ikan tuna belum memadai	0.62	3.00	1.85	2.53	1.55	2.87
W9	Pengolahan UMKM : Proses produksi tidak sesuai SNI	0.51	4.00	2.03	2.63	1.34	2.71
W10	Infrastruktur jalan dari tempat pendaratan ikan ke pusat kota sempit dan buruk	0.74	4.00	2.95	3.11	2.29	6.77
<b>Faktor Eksternal</b>							
O1	Tuna merupakan komoditi unggulan Indonesia	0.49	5.00	2.43	1.58	0.77	1.86
O2	Produksi : MSY ikan tuna laut flores masih 44%	0.71	4.00	2.86	1.74	1.24	3.54
O3	Pemasaran : Permintaan pasar luar negeri dan domestik yang tinggi dan luas	0.91	4.00	3.66	1.79	1.64	5.98
O4	Seluruh wilayah sudah tercakup akses jalan, jaringan komunikasi, listrik dan air bersih	0.69	4.00	2.74	4.37	3.00	8.22
T1	Produksi : Suplai BBM dan Es balok/curah tidak stabil	0.60	5.00	3.00	3.16	1.89	5.68
T2	Produksi : Hasil tangkapan nelayan tidak menentu	0.69	4.00	2.74	2.00	1.37	3.76
T3	Pengumpul : Jarak gudang ke UPI cukup jauh dan memakan waktu yang lama	0.57	3.00	1.71	2.05	1.17	2.01
T4	Pemasaran : Proses distribusi ekspor ke Amerika bertambah akibat perang Israel-Palestina	0.54	3.00	1.63	1.16	0.63	1.02



## 8. Analisis Expert Choice Menggunakan Super Decision (Strategi Prioritas)

**Nama** : Prof Kantun Dananjaya

**Jabatan** : Kaprodi SDA Stitek Balik Dewa

Inconsistency: 0.04888		
1. Pening~		0.21869
2. Pening~		0.05395
3. Perbai~		0.01337
4. Pembina~		0.03001
6. Pening~		0.03708
7. Pemenu~		0.02409
8. Pening~		0.21128
10. Pembe~		0.10409
11. Kolab~		0.08515
13. Pembina~		0.13401
14. Penye~		0.07081
Penyediaa~		0.01749

**Nama** : Dr. Kasmiati

**Jabatan** : Dosen Kelautan dan Perikanan UNHAS

Inconsistency: 0.05945		
1. Pening~		0.15163
2. Pening~		0.12114
3. Perbai~		0.06704
4. Pembina~		0.03171
6. Pening~		0.04637
7. Pemenu~		0.03240
8. Pening~		0.18157
10. Pembe~		0.01582
11. Kolab~		0.01281
13. Pembina~		0.21991
14. Penye~		0.09452
Penyediaa~		0.02507





**Nama : Dr. Nursina Amir**

**Jabatan : Dosen Kelautan dan Perikanan UNHAS**

Inconsistency: 0.10298		
1. Pening~		0.15693
2. Pening~		0.01711
3. Perbai~		0.02222
4. Pembin~		0.07076
6. Pening~		0.05621
7. Pemenu~		0.19176
8. Pening~		0.02610
10. Pembe~		0.07665
11. Kolab~		0.04499
13. Pembi~		0.20283
14. Penye~		0.01314
Penyediaa~		0.12128

**Nama : Dr. Muhammad Kurnia**

**Jabatan : Dosen Kelautan dan Perikanan UNHAS**

Inconsistency: 0.04900		
1. Pening~		0.10029
2. Pening~		0.13721
3. Perbai~		0.07244
4. Pembin~		0.09273
6. Pening~		0.04652
7. Pemenu~		0.03572
8. Pening~		0.02789
10. Pembe~		0.01640
11. Kolab~		0.01975
13. Pembi~		0.01364
14. Penye~		0.19850
Penyediaa~		0.23891

